

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan, baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja tingkat menengah maupun menjadi mandiri, berusaha sendiri atau kewirausahaan. Oleh karena itu, siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan yang mengarah kepada keterampilan kerja mandiri (berwirausaha).

Berdasarkan konteks diatas, maka pelaksanaan pendidikan di lingkungan lembaga pendidikan kejuruan (SMK), berbeda dengan pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan umum (SMA). Pelaksanaan pendidikan di SMK umumnya memanfaatkan dua lingkungan sebagai tempat kegiatan pelaksanaan pendidikannya yaitu, lingkungan sekolah dan lingkungan di luar sekolah.

Ketentuan-ketentuan pembelajaran di industri (dunia kerja) seperti tertuang dalam Kurikulum SMK edisi 2004 bagian 3: 20:

1. Peserta didik yang mengikuti pelatihan di industri adalah mereka yang memenuhi persyaratan minimal yang telah ditetapkan, baik pada saat penerimaan maupun pada saat pemilihan program.
2. Industri dapat melakukan pemilihan peserta dan memberikan pembekalan kemampuan tambahan, agar benar-benar siap dan memenuhi standar minimal sesuai dengan persyaratan kerja yang ada.
3. Kegiatan pelatihan di industri dilaksanakan sesuai dengan program bersama yang telah disepakati.

Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Kegiatan peserta di industri merupakan kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, sekaligus menginternalisasi sikap dan etos kerja yang positif sesuai dengan persyaratan tenaga kerja profesional dalam bidangnya.
5. Lamanya peserta berada di industri, ditentukan atas dasar jumlah waktu latihan yang dipersyaratkan untuk menguasai kompetensi yang akan dipelajarinya. Waktunya berkisar antar 4 bulan sampai 1 tahun.

Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya.

Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri. Pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena didalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Prestasi pengalaman praktik kerja industri tersebut diharapkan akan berhubungan terhadap minat siswa berwirausaha. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik, akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya siswa yang prestasi pengalaman praktik kerja industrinya rendah memungkinkan rendahnya minat berwirausaha, jadi minat berwirausaha tersebut akan timbul jika sebelumnya siswa memiliki prestasi pengalaman praktik kerja industri yang baik.

Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan data penelusuran kegiatan lulusan SMKN Palasah Jurusan Otomotif Tahun Ajaran 2010/2011, diketahui bahwa lulusan yang berwirausaha berjumlah lebih dari 50%.

Tabel 1.1
Penelusuran Kegiatan Lulusan SMKN Palasah Jurusan Otomotif Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Jenis Kegiatan Setelah Lulus	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Bekerja di Industri	22	26,83 %
2.	Melanjutkan Sekolah	7	8,54 %
3.	Berwirausaha	42	51,22 %
4.	Belum Bekerja	11	13,41 %
Jumlah Total		82	100 %

(Sumber : Tata Usaha SMKN Palasah)

Melihat fakta tersebut maka perlu diteliti hubungan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha, karena minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungannya dengan proses atau jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh prestasi praktik kerja industri yang telah

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilaksanakan oleh siswa SMK Negeri Palasah terhadap minat siswa untuk berwirausaha yang tertuang dalam judul:

“Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Otomotif Kelas XII SMK Negeri Palasah Majalengka”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di industri kurang bisa dimanfaatkan secara optimal oleh praktikan.
2. Waktu pelaksanaan Prakerin yang disediakan industri beragam dan terbatas setiap tahunnya.
3. Kurang efektif dan efisien dalam bimbingan siswa baik dari pihak sekolah maupun pihak industri, karena belum tertata dengan baik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan diteliti oleh penulis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah pengaruh antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Memperoleh gambaran tentang minat berwirausaha siswa.
2. Mengkaji seberapa besar pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.
2. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun penulisan skripsi pendidikan ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dikemukakan teori-teori yang mendukung penelitian, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

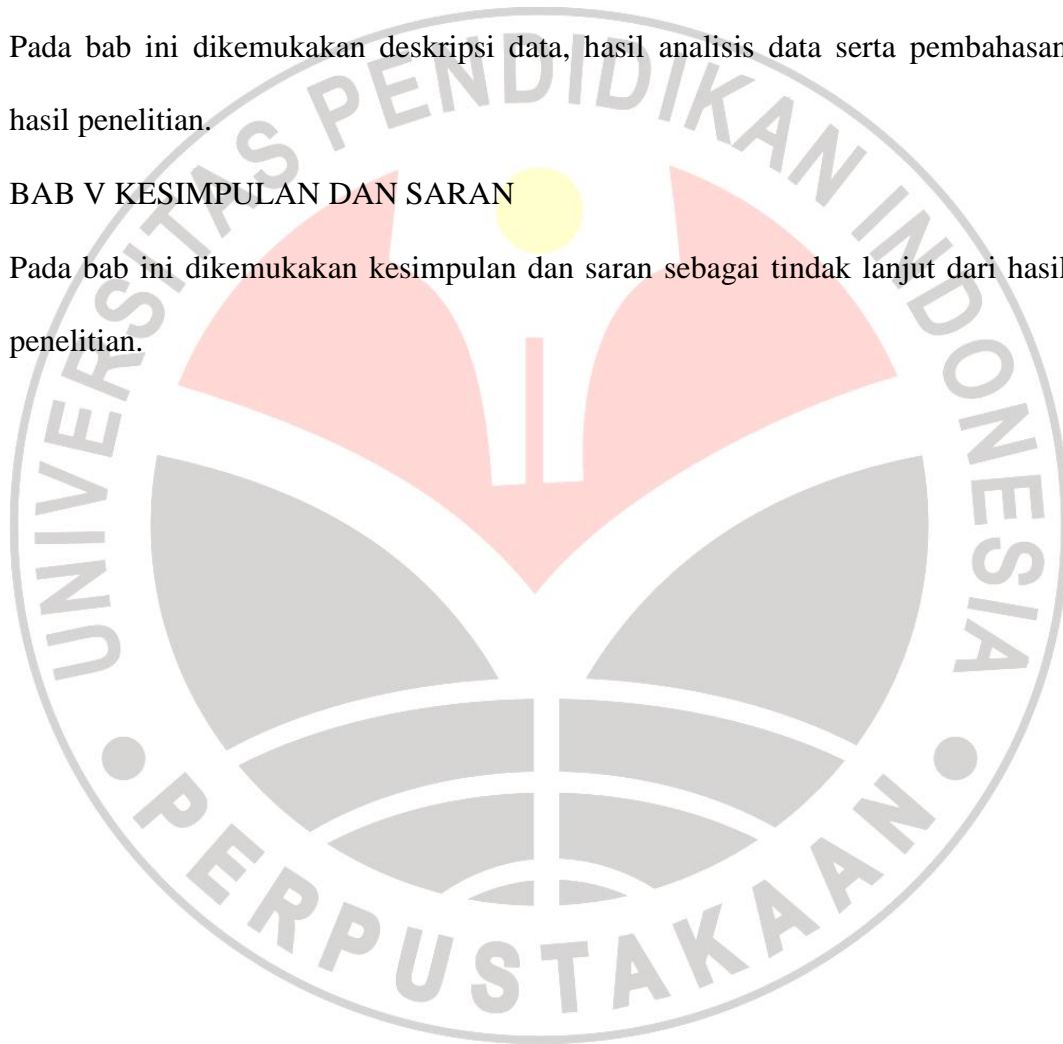
Pada bab ini dikemukakan metode penelitian, variable dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu